

**PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG
GAKI DAN STATUS GIZI ANAK USIA 24-59 BULAN
DI DESA BERINGKIT BELAYU DAN DESA BATANNYUH
KECAMATAN MARGA KABUPATEN TABANAN**



Oleh :

NI LUH DEWI SUNDARI
NIM. P07131215039

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PROGRAM STUDI DIPLOMA IV
DENPASAR
2019**

**PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG
GAKI DAN STATUS GIZI ANAK USIA 24-59 BULAN DI
DESA BERINGKIT BELAYU DAN DESA BATANNYUH
KECAMATAN MARGA KABUPATEN TABANAN**



Oleh :

NI LUH DEWI SUNDARI
NIM. P07131215039

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PROGRAM STUDI DIPLOMA IV
DENPASAR
2019**

**PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG
GAKI DAN STATUS GIZI ANAK USIA 24-59 BULAN DI DESA
BERINGKIT BELAYU DAN DESA BATANNYUH KECAMATAN
MARGA KABUPATEN TABANAN**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma IV Jurusan Gizi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar**

OLEH :

NI LUH DEWI SUNDARI

NIM. P07131215039

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PROGAM STUDI DIPLOMA IV
DENPASAR
2019**

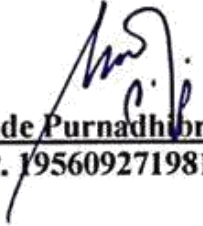
LEMBAR PERSETUJUAN

PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG GAKI DAN STATUS GIZI ANAK USIA 24-59 BULAN DI DESA BERINGKIT BELAYU DAN DESA BATANNYUH KECAMATAN MARGA KABUPATEN TABANAN

TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,


Ir. I Made Purnadibrata, M.Kes.
NIP. 195609271981021002


I Gusti Putu Sudjita Purwana, STP.,M.P.
NIP. 197411101999031002

Mengetahui

Ketua Jurusan Gizi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar



Dr. Ni Komang Wiardani, SST.,M.Kes.
NIP. 196703161990032002

PENELITIAN DENGAN JUDUL:

**PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG GAKI
DAN STATUS GIZI ANAK USIA 24-59 BULAN DI DESA
BERINGKIT BELAYU DAN DESA BATANNYUH
KECAMATAN MARGA KABUPATEN TABANAN**

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 7 MEI 2019

TIM PENGUJI:

1. I Made Rodja Suantara, SKM.,M.Kes. (Ketua) (.....)
2. Ir. Made Purnadhibrata, M.Kes. (Anggota I) (.....)
3. I Gusti Agung Ari Widarti, DCN.,M.Kes. (Anggota II) (.....)

Mengetahui

Ketua Jurusan Gizi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar



Dr. Ni Komang Wiardani, SST, M.Kes

NIP. 196703161990032002

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Luh Dewi Sundari
NIM : P07131215039
Program Studi : Diploma IV
Jurusan : Gizi
Tahun Akademik : 2018/2019
Alamat : Jln Gunung Kidul no : 9 Denpasar

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Perbedaan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang GAKI dan Status Gizi anak usia 24- 59 bulan di Desa Beringkit dan Desa Batannyuh adalah benar karya sendiri atau **bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2019
Yang membuat pernyataan



Ni Luh Dewi Sundari
NIM. P07131215039

PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG GAKI DAN
STATUS GIZI ANAK USIA 24- 59 BULAN DI DESA BERINGKIT BELAYU
DAN DESA BATANNYUH KECAMATAN MARGA KABUPATEN
TABANAN

ABSTRAK

Usia balita merupakan usia yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Pengetahuan ibu terhadap penyediaan dan pemilihan bahan makanan diperlukan agar memberikan nutrisi yang baik kepada anak. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mencegah Gangguan akibat kekurangan iodium adalah program garam beriodium. Tujuan penelitian adalah mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan ibu tentang GAKI dan status gizi anak usia 24- 59 bulan di Desa Beringkit Belayu dan Desa Batannyuh. Jenis Penelitian ini adalah Observasional dengan desain cross-sectional. Sampel yang diperoleh adalah 63 sampel. Uji statistic menggunakan uji Independet sampel t-test. Pada subjek penelitian di Desa Beringkit Belayu dengan pengetahuan baik sebanyak 30 orang (88.2%) dari 34 orang, dan sebanyak 5 orang (17,2%) dengan pengetahuan baik pada Desa Batannyuh dari 29 orang. Pada subjek penelitian di Desa Beringkit Belayu 32 sampel (94,1%) dengan status gizi normal, 2 sampel (5,9%) dengan status gizi tinggi. Pada Desa Batannyuh terdapat 23 anak (79,3%) dengan status gizi normal , 5 anak (17.2%) dengan status gizi pendek dan 1 anak (3.4 %) dengan status gizi sangat pendek. Hasil uji statistik ($p=0,000$) dengan artian ada perbedaan pada tingkat pengetahuan ibu tentang GAKI dan status gizi anak usia 24- 59 bulan di Desa Beringkit Belayu dan Desa Batannyuh Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan.

Kata kunci : Tingkat pengetahuan, Status gizi anak dan Program GAYO

DIFFERENCES IN THE LEVEL OF MOTHER KNOWLEDGE ABOUT IODINE DEFICIENCY DISORDERS AND CHILDREN'S NUTRITIONAL STATUS OF 24-59 MONTHS IN THE BERINGKIT BELAYU VILLAGE AND BATANNYUH VILLAGE MARGA DISTRICT TABANAN REGENCY

ABSTRACT

The age of toddlers is a very important age for the growth and development of children. Mother's knowledge of the provision and selection of food ingredients is needed to provide good nutrition to children. One of the efforts made to prevent disorders due to lack of iodine is the iodized salt program. The purpose of the study was to determine the differences in the level of mothers knowledge about IDD and nutritional status of children aged 24-59 months in Beringkit Belayu Village and Batannyuh Village. This type of research is observational with a cross-sectional design. The sample obtained was 63 samples. Test the statistics using the Independent sample t-test. In the research subjects in Beringkit Belayu Village with 30 people (88.2%) good knowledge of 34 people, and 5 people (17.2%) with good knowledge in Batannyuh Village of 29 people. In the research subjects in Beringkit Belayu Village 32 samples (94.1%) with normal nutritional status, 2 samples (5.9%) with high nutritional status. In Batannyuh village there were 23 children (79.3%) with normal nutritional status, 5 children (17.2%) with short nutritional status and 1 child (3.4%) with very short nutritional status. Statistical test results ($p = 0,000$) means that there is a difference in the level of mothers knowledge about IDD and nutritional status of children aged 24-59 months in Beringkit Belayu Village and Batannyuh Village, Marga District, Tabanan Regency.

Keywords : Level of knowledge, children's nutritional status and iodized salt program

RINGKASAN PENELITIAN

Perbedaan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang GAKI dan Status Gizi Anak Usia 24-59 Bulan di Desa Beringkit Belayu dan Desa Batannyuh Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan

Oleh : Ni Luh Dewi Sundari (P07131215039)

Pengetahuan gizi ibu yang kurang akan berpengaruh terhadap status gizi balitanya dan akan sukar memilih makanan yang bergizi untuk anaknya dan keluarganya. Gizi yang baik adalah gizi yang seimbang, artinya asupan zat gizi harus sesuai dengan kebutuhan tubuh. (Nainggolan, 2011). Selain konsumsi zat gizi makro, konsumsi zat gizi mikro juga sangat berperan dalam optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan manusia, salah satu zat gizi mikro yang berdampak terhadap pertumbuhan dan perkembangan manusia adalah iodium. Sekumpulan gejala yang diakibatkan oleh kekurangan iodium dalam jangka waktu lama disebut dengan GAKI (Aritonang, 2005).

Upaya yang paling sering digunakan untuk melawan GAKI adalah program garam beryodium dan suplementasi minyak beryodium. Pilihan pertama tentunya dengan garam beryodium karena biayanya sangat murah, dan teknologinya mudah (Widiastuti, 2015). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013 yang mengungkapkan bahwa Provinsi Bali menduduki peringkat kedua terendah untuk indikator rumah tangga yang mengkonsumsi garam beryodium katagori cukup. Provinsi Bali menduduki peringkat kedua paling rendah setelah Aceh yaitu 50,8%. (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2013). Cakupan rumah tangga yang mengkonsumsi garam beryodium di Kabupaten Tabanan tahun 2016 sebesar 70%.

Menurut Data yang diperoleh dari Puskesmas Marga II hasil monitoring garam beryodium di Desa Beringkit tahun 2017 prevalensi konsumsi garam beryodium sangat rendah yaitu 30% , sedangkan target yang ditetapkan adalah 90% dari penggunaan garam beriodium di rumah tangga di Desa Beringkit. Desa Beringkit dan Desa Batannyuh merupakan salah satu desa di kecamatan Marga kabupaten Tabanan Bali. Desa Beringkit telah mendapatkan sosialisasi mengenai penggunaan garam beryodium sejak tahun 2008 dan terhitung Januari 2018 seluruh banjar serentak mendapatkan garam beryodium melalui penganggaran

APBDes tahun 2018. Sedangkan Desa Batannyuh Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan belum terpapar mengenai Garam beryodium.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan ibu tentang Gaki dan status gizi anak usia 24- 59 bulan di Desa Beringkit Belayu dan Desa Batannyuh Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan. Jenis penelitian ini adalah Observasional dengan desain cross-sectional. Sampel yang diperoleh adalah 63 sampel. Uji statistic menggunakan uji Independet sampel t-test. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu formulir untuk mengisi identitas sampel dan kuisisioner pengetahuan dan pengumpulan data status gizi menggunakan timbangan injak dan microtoise. Penelitian ini dilakukan di Desa Beringkit dan Desa Batannyuh Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan. Hasil penelitian Tingkat pengetahuan Ibu tentang Gaki pada subjek penelitian Desa Beringkit sebagai desa program Gaio menunjukkan rata-rata hasil skor pengetahuan yaitu 82,67 dengan proporsi pengetahuan baik sebanyak 30 orang (88,2%), pengetahuan cukup sebanyak 2 orang (5,9%), dan pengetahuan kurang sebanyak 2 orang (5,9%). Sedangkan hasil penelitian Desa Batannyuh sebagai desa non program Gaio menunjukkan rata-rata hasil skor pengetahuan yaitu 63,44 dengan proporsi pengetahuan baik sebanyak 5 orang (17,2%), pengetahuan cukup sebanyak 14 orang (48,3%) dan pengetahuan kurang sebanyak 10 orang (34,5%). Berdasarkan hasil pengolahan data statistic menggunakan uji t-test (independent sampel t-test) $p = 0,000$ ($p < 0,05$), dengan artian ada perbedaan tingkat pengetahuan ibu tentang gaki pada desa Beringkit dan desa Batannyuh.

Hasil penelitian tentang Status gizi berdasarkan indeks TB/U di Desa Beringkit sebagai desa dengan program Gaio menunjukkan rata-rata indeks TB/U 0,0138 SD dengan proporsi 32 anak (94,1%) dengan status gizi normal dan status gizi pendek tidak ditemukan. Sedangkan pada subjek penelitian di Desa Batannyuh dengan rata-rata indeks TB/U -1,185 SD dengan proporsi pendek dan sangat pendek 6 sampel (20,6%). Berdasarkan hasil pengolahan data statistic menggunakan uji t-test (independent sampel t-test) $p = 0,000$ ($p < 0,05$), dengan artian ada perbedaan status gizi anak usia 24- 59 bulan pada desa Beringkit dan desa Batannyuh.

Daftar bacaan : 26 (Tahun 2000- 2018)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perbedaan Tingkat pengetahuan Ibu tentang GAKI dan Status gizi anak usia 24- 59 bulan di Desa Beringkit Belayu dan Desa Batannyuh Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan”

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan. Hal ini disebabkan terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Namun berkat bantuan, dorongan dan petunjuk dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Ir. I Made Purnadhibrata, M.Kes selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan arahan, bimbingan, kritik dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak I Gusti Putu Sudita Puryana, STP.,M.P selaku pembimbing pendamping yang selalu memotivasi, memberikan bimbingan, kritik dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
3. Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dalam menempuh studi di Jurusan Gizi.
4. Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Denpasar dan staf dosen yang telah mengajarkan dan mendidik hingga penyusunan skripsi ini.
5. Perbekel dan masyarakat Desa Beringkit Belayu dan Desa Batannyuh yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Desa Beringkit Belayu dan Desa Batannyuh.
6. Kedua orang tua yang selalu mendukung dan selalu memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata semoga skripsi ini selanjutnya dapat dijadikan panduan dalam pelaksanaan penelitian.

Denpasar, Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Status Gizi.....	6
1. Pengertian Status Gizi.....	6
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Status Gizi.....	6
3. Klasifikasi Status Gizi	9
4. Penilaian Status Gizi.....	9
B. Tingkat Pengetahuan	16
1. Pengertian	16

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Tingkat Pengetahuan	17
3. Pengukuran Tingkat pengetahuan	19
C. Gangguan Akibat Kekurangan Iodium (GAKI).....	20
1. Definisi.....	20
2. Faktor penyebab GAKI.....	20
3. Dampak Gaki	21
D. Mineral Iodium	22
1. Fungsi Iodium	22
2. Angka Kecukupan Iodium	22
3. Sumber Mineral Iodium.....	23
BAB III KERANGKA KONSEP	
A. Kerangka Konsep	24
B. Variabel Penelitian	25
C. Definisi Operasional	26
D. Hipotesis	27
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel.....	29
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	30
E. Alat dan Instrument	30
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	31
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan	43
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	48
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Angka Kecukupan Iodium	23
2. Distribusi Sampel Berdasarkan jenis kelamin.....	37
3. Distribusi Sampel Berdasarkan umur	38
4. Distribusi Sampel Berdasarkan umur responden	38
5. Distribusi Sampel Berdasarkan pekerjaan responden	39
6. Distribusi Sampel Berdasarkan tingkat pendidikan responden.....	40
7. Distribusi tingkat pengetahuan tentang gaki di Desa Beringkit	40
8. Distribusi tingkat pengetahuan tentang gaki di Desa Batannyuh	41
9. Distribusi sample berdasarkan status gizi di Desa Beringkit	41
10. Distribusi sample berdasarkan status gizi di Desa Batannyuh	42
11. Distribusi Tingkat pengetahuan di Desa Beringkit dan Desa Batannyuh	42
12. Distribusi status gizi di Desa Beringkit dan Desa Batannyuh	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konsep	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Persetujuan Setelah Penjelasan	52
2. Surat Pernyataan Bersedia Menjadi Sampel Penelitian	56
3. Kuisisioner Penelitian	57
4. Kuisisioner pengetahuan tentang GAKI.....	59
5. Hasil Analisis data status gizi	61
6. Hasil Analisis data Tingkat pengetahuan tentang GAKI	62
7. Surat Ethical Clearance	63
8. Surat Rekomendasi	64
9. Surat ijin penelitian.....	65
10. Surat ijin penelitian di Kecamatan	66
11. Dokumentasi Penelitian.....	6